



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TAHUNAN TA. 2024

(Audited)

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024

BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI

Jalan Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat 10110

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan Laporan Barang Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

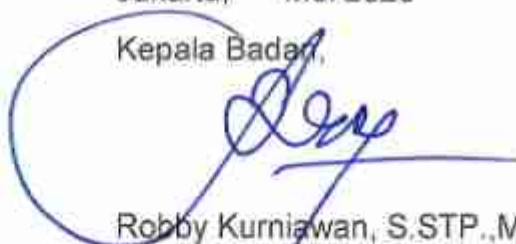
Badan Kebijakan Transportasi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas aset barang milik negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara dengan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Badan Kebijakan Transportasi Tahunan Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Barang Milik Negara ini telah disusun dan disajikan secara actual dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Badan Kebijakan Transportasi. Disamping itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2025

Kepala Badan,



Robby Kurniawan, S.STP., M.Si., M.M.Tr.
NIP 197908291998021002

Mengetahui:

No.	Pemeriksa	Tanggal	Paraf
1	Kepala Bagian Keuangan dan BMN	06/05/25	
2	Plt. Sekretaris Badan Kebijakan Transportasi	06/05/25	
3	Kepala Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	06/05/25	
4	Kepala Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	06/05/25	
5	Kepala Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	06/05/25	
6	Kepala Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	06/05/25	

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan dan Laporan Barang Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Badan Kebijakan Transportasi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Perhubungan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas aset barang milik negara dengan menyusun Laporan Barang Milik Negara dengan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Badan Kebijakan Transportasi Tahunan Tahun Anggaran 2024 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Barang Milik Negara ini telah disusun dan disajikan secara actual dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat berguna kepada para pengguna laporan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah untuk menilai akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan barang milik negara pada Badan Kebijakan Transportasi. Disamping itu, laporan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, Mei 2025

Kepala Badan,



Dr. Robby Kurniawan, S.STP., M.Si., M.M.Tr.
NIP 197906291998021002

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
BADAN KEBIJAKAN TRANSPORTASI
PERIODE 31 DESEMBER 2024**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/ Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat j.o. PMK Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
12. Surat Direktur Barang Milik Negara, Nomor : S - 2 /KN/2014 tanggal 02 Januari 2014 perihal Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi Penyusutan BMN dan Penyusunan Laporan Barang Pengguna.

- B.** Badan Kebijakan Transportasi, berkedudukan di Jalan Merdeka Timur No. 5 Jakarta, merupakan salah satu unit kerja Eselon I di Kementerian Perhubungan sesuai Keputusan Menteri Perhubungan nomor PM. 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Badan Kebijakan Transportasi mempunyai tugas menyelenggarakan analisis dan pemberian rekomendasi kebijakan transportasi.

- C. Laporan Barang Milik Negara Eselon I Badan Kebijakan Transportasi ini disusun untuk periode per 31 Desember 2024.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Badan Kebijakan Transportasi sebagai entitas pengguna barang dan/atau kuasa pengguna barang wajib mengelola dan menatausahakan BMN yang berada dalam penguasaannya dengan sebaik-baiknya, maka semua barang milik negara dicatat dengan baik, semua aktivitas dalam pengelolaan BMN dilakukan dengan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efesiensi, akuntabilitas, serta kepastian nilai, dan nilai/data BMN untuk kebutuhan laporan manajemen maupun untuk kebutuhan laporan sebagai bahan penyusunan Neraca Pemerintah Pusat (pada LKPP) sudah menggambarkan jumlah, kondisi dan nilai BMN yang wajar.

Dalam rangka mewujudkan tertib administrasi dan mendukung tertib pengelolaan BMN telah dilakukan rekonsiliasi penggabungan data BMN seluruh satuan kerja dibawah lingkungan Badan Kebijakan Transportasi.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna unit Eselon I Badan Kebijakan Transportasi yang terangkum dalam Catatan atas Laporan Barang Milik Negara periode per 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Badan Kebijakan Transportasi.

Nilai BMN (Persediaan, Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, Konstuksi Dalam Pengerjaan dan Aset Tak Berwujud) yang disajikan pada CaLBMN ini adalah sebesar Rp 119,976,940,212,- yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp 128,569,420,781,- dan nilai mutasi yang terjadi sampai dengan 31 Desember 2024 mutasi tambah sebesar Rp 26,038,761,200,- dan mutasi kurang sebesar Rp 34,631,241,769,- serta akumulasi penyusutan sebesar Rp (53,939,118,330),-, sehingga nilai buku BMN sebesar Rp 66,037,821,882,-. Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Eselon-I Tahunan Tahun Anggaran 2024 merupakan himpunan dari LBKP di lingkungan Badan Kebijakan Transportasi sebagai Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 5 (lima) satker Kantor Pusat, yaitu :

1. Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi;
2. Pusat Kebijakan Sarana Transportasi;

3. Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda;
4. Pusat Kebijakan Lalu Lintas, Angkutan, dan Transportasi Perkotaan; dan
5. Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang; *(untuk tahunan)*
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Yang Telah Dihapus Dari Daftar Inventaris Barang;
12. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
13. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara; dan
14. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) pada Badan Kebijakan Transportasi.

IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PER 31 Desember 2024

1. Saldo Awal BMN Tahun 2024

Nilai BMN per 1 Januari 2024 menurut Laporan Barang Pengguna Eselon I di Badan Kebijakan Transportasi adalah sebesar Rp 128.569.420.781,- yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp 128.550.756.781,- dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 18.664.000,-.

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun 2024

Mutasi BMN per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 sebesar Rp 9,283,890,- jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0,- mutasi tambah sebesar Rp 3,580,234,719,- dan mutasi kurang sebesar Rp 3,570,950,829,-.

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi Tambah (Rp)	Mutasi Kurang (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
1. Barang Konsumsi	0	3,580,234,719	3,570,950,829	9,283,890

Total nilai barang persediaan semua dalam kondisi baik.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,-, mutasi tambah seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang seluas 0 m² dengan nilai sebesar Rp 0,-.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp53,081,177,090,-, jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp61,226,485,517,-, mutasi tambah sebesar Rp6,176,988,761,-, dan mutasi kurang sebesar Rp14,322,297,188,-.

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per kelompok barang adalah sebagai berikut:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	61.207.821.517	18.664,000
Pembelian	6,011,569,761	17,985,000
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan	147,434,000	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	14,304,933,188	17,364,000

1) Alat Bantu (3.01.03)

Saldo alat bantu pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 2 unit sebesar Rp 2.265.779.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 2.265.779.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat bantu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	2.265.779.000	0
Pembelian	0	0

Mutasi Kurang 0 unit Aset Alat Bantu berupa Lift tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 2 (satu) unit di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	2.265.779.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Alat Angkut Darat Bermotor (3.02.01)

Saldo alat angkut darat bermotor pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 45 unit sebesar Rp 10,312,413,000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 47 unit sebesar Rp 10.902.808.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 590,395,000,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat angkut darat bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	10.902.808.000	0
Pembelian	0	0

Mutasi Kurang 0 unit alat angkut darat bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	590,395,000	0

Dari jumlah 45 unit alat angkut darat bermotor di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	45 unit	10,312,413,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Alat Angkut Darat Tak Bermotor (3.02.02)

Saldo alat angkut darat tak bermotor pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 4 unit sebesar Rp 19.399.600,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 4 unit dengan nilai sebesar Rp 19.399.600,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat angkut darat tak bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	19.399.600	0
Pembelian	0	0

Mutasi Kurang 4 unit alat angkut darat tak bermotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	19.399.600	0

Dari jumlah 0 unit alat angkut darat tak bermotor di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Alat Bengkel Bermesin (3.03.01)

Saldo alat bengkel bermotor pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 5 unit sebesar Rp 282.638.500,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 5 unit sebesar Rp 282.638.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat bengkel bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo Awal	282.638.500	0
Pembelian	0	0

Mutasi Kurang 0 unit alat bengkel bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 5 unit alat bengkel bermesin di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	282.638.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

5) Alat Bengkel Tak Bermesin (3.03.02)

Saldo alat bengkel tak bermesin pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 2 unit sebesar Rp 11.922.075,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 6

unit sebesar Rp 46.990.625,- mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 3.907.200,- dan mutasi kurang jumlah barang 5 unit dengan nilai sebesar Rp 38.975.750,-.

Mutasi Tambah 1 unit alat bengkel tak bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	46.990.625	0
Pembelian	3.907.200	0

Mutasi Kurang 5 unit alat bengkel tak bermesin tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	38.975.7550	0

Dari jumlah 2 unit alat bengkel tak bermesin di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 unit	11.922.075
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

6) Alat Ukur (3.03.03)

Saldo alat ukur pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 6 unit sebesar Rp 1.308.690.900,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 35 unit sebesar Rp 1.327.020.900,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang jumlah barang 29 unit dengan nilai sebesar Rp 18.330.000,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	1.327.020.900	0

Mutasi Kurang 29 unit alat ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	18.330.000	0

Dari jumlah 6 unit alat ukur di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6 unit	1.308.690.900
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

7) Alat Pengolahan (3.04.01)

Saldo alat pengolahan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 16 unit sebesar Rp 93.970.000,-.

Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 12 unit sebesar Rp. 20.922.000,- mutasi tambah jumlah barang 16 unit dengan nilai sebesar Rp 93.970.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 12 unit dengan nilai sebesar Rp 20,922,000,-.

Mutasi Tambah 16 unit alat pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	20.922.000	0
Pembelian	93.970.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat pengolahan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	20,922,000	0

Dari jumlah 28 unit alat pengolahan di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	16 unit	93,970,000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

8) Alat Kantor (3.05.01)

Saldo alat kantor pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 190 unit sebesar Rp 2,340,955,535,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 424 unit sebesar Rp 3.801.580.095,-, mutasi tambah jumlah barang 44 unit dengan nilai sebesar Rp 276,402,650,- dan mutasi kurang jumlah barang 271 unit dengan nilai sebesar Rp 1,731,889,210,-.

Mutasi Tambah 28 unit alat kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	3.796.442.095	5,138,000
Pembelian	276,402,650	0

Mutasi Kurang 10 unit alat kantor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	1,731,889,210	5,138,000

Dari jumlah 190 unit alat kantor di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	190 unit	2,340,955,535
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

9) Alat Rumah Tangga (3.05.02)

Saldo alat rumah tangga pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1.111 unit sebesar Rp 8,277,881,867,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1.516 unit sebesar Rp 10.345.950.371,-. Mutasi tambah total jumlah barang 341 unit dengan nilai sebesar Rp 2,403,506,660,- dan mutasi kurang jumlah barang 746 unit dengan nilai sebesar Rp 4,471,575,164,-.

Mutasi Tambah 341 unit alat rumah tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	10.344.178.471	1,771,900
Pembelian	2,372,871,660	17,985,000
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan	12,650,000	-

Mutasi Kurang 746 unit alat rumah tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	4,471,103,264	471.900

Dari jumlah 1.084 unit alat rumah tangga digunakan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1.084 unit	8,258,596,867
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

10) Alat Studio (3.06.01)

Saldo alat studio pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 89 unit sebesar Rp 3,864,364,780,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 78 unit sebesar Rp 3.424.676.240,-. Mutasi tambah jumlah barang 54 unit dengan nilai sebesar Rp 764,734,210,- dan mutasi kurang jumlah barang 43 unit sebesar Rp 325,045,670,-.

Mutasi Tambah 54 unit alat studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	3.424.422.140	254.100
Pembelian	764,734,210	0

Mutasi Kurang 43 unit alat studio tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	324,791,570	254.100

Dari jumlah 89 unit alat studio di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	89 unit	3,864,364,780
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

11)Alat Komunikasi (3.06.02)

Saldo alat komunikasi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 73 unit sebesar Rp4,550,713,502,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 96 unit sebesar Rp 4.870.358.502,-. Mutasi tambah jumlah barang 54 unit dengan nilai sebesar Rp 764,734,210,- dan mutasi kurang jumlah barang 43 unit dengan nilai sebesar Rp 325,045,670,-.

Mutasi Tambah 54 unit alat komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	4.870.358.502	0
Pembelian	764,734,210	0

Mutasi Kurang 10 unit alat komunikasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	325,045,670	0

Dari jumlah 73 unit alat komunikasi di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	73 unit	4,550,713,502
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

12)Peralatan Pemancar (3.06.03)

Saldo peralatan pemancar pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 5 unit sebesar Rp 1.748.535.40,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 7 unit sebesar Rp 1.753.650.540,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 5.115.000,-.

Mutasi Tambah 0 unit peralatan pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	1.753.650.540	0
Pembelian	0	0

Mutasi Kurang 0 unit peralatan pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	5.115.000	0

Dari jumlah 5 unit peralatan pemancar di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	1.748.535.540
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

13)Peralatan Komunikasi Navigasi (3.06.04)

Saldo peralatan komunikasi navigasi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp 20.020.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1 unit sebesar Rp 20.020.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit peralatan komunikasi navigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	20.020.000	0

Mutasi Kurang 0 unit peralatan komunikasi navigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 1 unit peralatan komunikasi navigasi di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	20.020.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

14)Alat Kedokteran (3.07.01)

Saldo alat kedokteran pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 120 unit sebesar Rp311.953.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 52 unit sebesar Rp 138.918.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 78 unit sebesar Rp 197.785.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 10 unit dengan nilai sebesar Rp 24.750.000,-.

Mutasi Tambah 78 unit alat kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	138.918.000	0
Pembelian	197.785.000	0

Mutasi Kurang 10 unit alat kedokteran tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	24.750.000	0

Dari jumlah 120 unit alat kedokteran di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	120 unit	311.953.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

15)Alat Kesehatan Umum

Saldo unit alat kesehatan umum pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp4.000.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 1 unit sebesar Rp 4.000.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat kesehatan umum tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	4.000.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat kesehatan umum tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 1 unit alat kesehatan umum di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	4.000.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

16)Unit Alat Laboratorium (3.08.01)

Saldo unit alat laboratorium pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 4 unit sebesar

Rp1,015,324,280,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 12 unit sebesar Rp 1.459.468.230,-. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 134,784,000,- dan mutasi kurang jumlah barang 9 unit dengan nilai sebesar Rp578,927,950,-.

Mutasi Tambah 1 unit alat laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	1.459.468.230	0
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan	134,784,000	0

Mutasi Kurang 9 unit alat laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	578,927,950	0

Dari jumlah 5 unit alat laboratorium di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 unit	1,015,324,280
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

17) Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika (3.08.03)

Saldo alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 17 unit sebesar Rp 153,413,500,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 19 unit sebesar Rp 185.808.500,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 2 unit dengan nilai sebesar Rp 32,395,000,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	185.808.500	0

Mutasi Kurang 0 unit alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	32,395,000	0

Dari jumlah 17 unit alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	17 unit	153,413,500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

18) *Radiation Application & Non Destructive Testing Laboratory* (3.08.05)

Saldo *radiation application & non destructive testing laboratory* pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1 unit sebesar Rp 89.980.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp. 89.980.000,-.

Mutasi Tambah 0 unit *radiation application & non destructive testing laboratory* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	89.980.000	0

Mutasi Kurang 1 unit *radiation application & non destructive testing laboratory* tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	89.980.000	0

Dari jumlah 0 unit *radiation application & non destructive testing laboratory* di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0 unit	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

19) *Alat Laboratorium Lingkungan Hidup* (3.08.06)

Saldo alat Laboratorium Lingkungan Hidup pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 4 unit sebesar Rp 569.294.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 4 unit dengan nilai sebesar Rp 569.294.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat Laboratorium Lingkungan Hidup tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	569.294.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat Laboratorium Lingkungan Hidup tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 4 unit alat Laboratorium Lingkungan Hidup di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 unit	569.294.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

20) Alat Laboratorium Hydrodinamica (3.08.07)

Saldo alat Laboratorium Hydrodinamica pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp 735.900.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1 unit sebesar Rp 735.900.000 dan mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat Laboratorium Hydrodinamica tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	735.900.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat Laboratorium Hydrodinamica tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 1 unit alat Laboratorium Hydrodinamica di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	735.900.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

21) Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi/Instrumentasi (3.08.08)

Saldo alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi/Instrumentasi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 2 unit sebesar Rp 2.525.600.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 2 unit sebesar Rp 2.525.600.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi/Instrumentasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	2.525.600.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi/Instrumentasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	0

Dari jumlah 2 unit alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi/Instrumentasi di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	2.525.600.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

22) Persenjataan Non Senjata Api (3.09.02)

Saldo persenjataan non senjata api pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 5 unit sebesar Rp300,211,400,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 8 unit sebesar Rp 386.367.800,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 3 unit dengan nilai sebesar Rp 86,156,400,-.

Mutasi Tambah 0 unit persenjataan non senjata api tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	386.367.800	0

Mutasi Kurang 3 unit persenjataan non senjata api tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	86,156,400	0

Dari jumlah 5 unit persenjataan non senjata api di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	300,211,400
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

23) Alat Khusus Kepolisian (3.09.04)

Saldo alat khusus kepolisian pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 2 unit sebesar Rp 73.379.470,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 2 unit sebesar Rp 38.629.470,-. Mutasi tambah jumlah barang 1 unit sebesar Rp 35.250.000,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 500.000,-.

Mutasi Tambah 1 unit alat khusus kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	38.629.470	0
Pembelian	35.250.000	0

Mutasi Kurang 1 unit alat khusus kepolisian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	500.000	0

Dari jumlah 1 unit alat khusus kepolisian di atas digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	73.379.470
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

24) Komputer Unit (3.10.01)

Saldo komputer unit pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 349 unit sebesar Rp6,868,076,800,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 532 unit sebesar Rp 9.682.508.128,-. Mutasi tambah jumlah barang 91 unit dengan nilai sebesar Rp 1,921,743,200,- mutasi kurang jumlah barang 274 unit dengan nilai sebesar Rp4,736,174,528,-.

Mutasi Tambah 91 unit komputer unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	9.682.508.128	0
Pembelian	1,921,743,200	0

Mutasi Kurang 274 unit komputer unit tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	4,736,174,528	0

Dari jumlah 349 unit komputer unit di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	349 unit	6,868,076,800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

25) Peralatan Komputer (3.10.02)

Saldo peralatan komputer pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 141 unit sebesar Rp4,395,783,661,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 221 unit sebesar Rp 4.887.670.236,-. Mutasi tambah jumlah barang 43 unit dengan nilai sebesar Rp 312,625,841,- dan mutasi kurang jumlah barang 123 unit dengan nilai sebesar Rp 804,512,416,-.

Mutasi Tambah 43 unit peralatan komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	4.887.670.236	0
Pembelian	312,625,841	0

Mutasi Kurang 123 unit peralatan komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	804,512,416	0

Dari jumlah 141 unit peralatan komputer di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	141 unit	4,395,783,661
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

26) Alat Eksplorasi Geofisika

Saldo alat Eksplorasi Geofisika pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp 110.071.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1 unit sebesar Rp 110.071.000,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit Alat Eksplorasi Geofisika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	110.071.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat Eksplorasi Geofisika tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 1 unit alat Eksplorasi Geofisika di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	110.071.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

27) Alat Deteksi (3.15.01)

Saldo alat deteksi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp 396.330.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 2 unit sebesar Rp 399.030.500,- mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 2.700.500,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat deteksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	399.030.500	0

Mutasi Kurang 1 unit alat deteksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	2.700.500	0

Dari jumlah 1 unit alat deteksi di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	396.330.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

28) Alat Kerja Penerbangan (3.15.04)

Saldo alat kerja penerbangan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 4 unit sebesar Rp 253.143.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 4 unit sebesar Rp 253.143.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp.0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat kerja penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	253.143.000	0

Mutasi Kurang 0 unit alat kerja penerbangan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 4 unit alat kerja penerbangan di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	4 unit	253.143.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

29) Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan (3.16.01)

Saldo alat peraga pelatihan dan percontohan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 1 unit sebesar Rp 197.598.500,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 1 unit dengan nilai sebesar Rp 197.598.500,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp. 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit alat peraga pelatihan dan percontohan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	197.598.500	0

Mutasi Kurang 0 unit alat peraga pelatihan dan percontohan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 1 (satu) unit alat peraga pelatihan dan percontohan di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	197.598.500
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

30) Unit Peralatan Proses/Produksi

Saldo unit peralatan proses/produksi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 3 unit sebesar Rp 63.525.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 3 unit sebesar Rp 63.525.000,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit peralatan proses/produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	63.525.000	0

Mutasi Kurang 0 unit peralatan proses/produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 3 unit peralatan proses/produksi di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 unit	63.525.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

31) Rambu-rambu Lalu Lintas Darat (3.18.01)

Saldo rambu-rambu lalu lintas darat pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 25 unit sebesar Rp 25.688.780,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang 75 unit sebesar Rp 41.188.780,-, mutasi tambah jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 50 unit dengan nilai sebesar Rp 11.500.000,-.

Mutasi Tambah 0 unit rambu-rambu lalu lintas darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	29.688.780	11.500.000

Mutasi Kurang 50 unit rambu-rambu lalu lintas darat tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	0	11.500.000

Dari jumlah 25 unit rambu-rambu lalu lintas darat di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25 unit	25.688.780
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

32) Peralatan Olah Raga (3.19.01)

Saldo peralatan olah raga pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 total jumlah barang 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal jumlah barang sebesar 19 unit sebesar Rp 375.990.000,-. Mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai Rp 0,- dan mutasi kurang jumlah barang 19 unit dengan nilai sebesar Rp 375.990.000,-.

Mutasi Tambah 0 unit peralatan olah raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	375.990.000	0

Mutasi Kurang 19 unit peralatan olah raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	375.990.000	0

Dari jumlah 19 unit peralatan olah raga di atas digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19 unit	375.990.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

33) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan aset peralatan dan mesin pada Badan Kebijakan Transportasi posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp 41,267,236,281,-, dari nilai aset sebesar Rp 53,081,177,090,- menjadi nilai buku sebesar Rp 11,813,940,809,-, dengan merinci per akun neraca sebagai berikut:

NO	URAIAN	NILAI PEROLEHAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	ALAT BAKU	2.201.770.000	13.431.895.333	833.064.767
2	ALAT ANDALAPAN DASAR BERKAYU	10.513.411.000	68.801.051.834	1.052.071.088
3	ALAT ANDALAPAN DASAR TANAH BETON	-	-	-
4	ALAT PENGUKUR BERKAYU	222.839.500	294.005.825	228.036.675
5	ALAT PENGUKUR TANAH BETON	11.812.075	10.798.311	8.335.768
6	ALAT LUBA	1.306.885.800	12.306.885.800	-
7	ALAT PENGALIHAN	81.871.000	121.882.348	70.477.900
8	ALAT KERTON	2.302.935.500	11.812.808.425	481.151.138
9	ALAT KURAH TANGGA	8.256.296.867	24.343.242.206	8.335.349.311
10	ALAT STUJIB	3.884.504.790	12.881.961.888	1.882.881.783
11	ALAT BUKU/BUKSI	4.588.713.567	11.440.830.203	130.041.309
12	PERALATAN PENYACAN	1.746.539.348	11.642.700.888	88.894.647
13	PERALATAN KOMUNIKASI NAWA	23.020.000	114.023.588	8.006.000
14	ALAT KODOKSIAN	511.504.000	128.128.108	181.734.898
15	ALAT KESIHATAN GIGI	4.000.000	11.000.000	400.000
16	UNIT ALAT LABORATORIUM	1.015.826.188	898.260.862	100.311.411
17	ALAT LABORATORIUM ISMA/UMUR/TESTING	150.873.100	185.889.400	87.314.888
18	RADIATION APPLICATIONS & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	-	-
19	ALAT LABORATORIUM PENGALIHAN HILUP	589.204.000	1544.787.000	34.493.888
20	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMIK	725.000.000	446.200.000	288.800.000
21	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KURVA & INSTRUMENTASI	2.543.968.900	11.171.688.888	-
22	PERSIAPAN KURVA STANDARISASI	302.811.400	100.211.400	-
23	ALAT KURVA BERKAYU	75.379.470	128.201.108	45.342.888
24	KOMPUTER UNIT	6.888.006.818	14.328.800.820	3.529.275.875
25	PERALATAN KOMPUTER	4.805.788.661	13.891.038.188	488.107.421
26	ALAT EKSPLOKASI GIGI	120.275.000	130.155.800	75.341.150
27	ALAT DETEKSI	856.330.000	1080.330.000	-
28	ALAT KURVA BERKAYU	118.100.000	1201.172.250	8.870.150
29	ALAT KURVA PELATIHAN DAN PENGALIHAN	121.596.462	1197.358.500	-
30	UNIT PERALATAN PENGALIHAN	63.823.800	135.132.814	27.753.188
31	KAMBU-KAMBU LAJU LUBA DASAR	10.444.180	128.388.700	-
32	PERALATAN LUBA	-	-	-
TOTAL INTRAKOMPTABEL		51.061.891.000	41.262.285.281	11.798.552.888
1	ALAT LUBA	-	-	-
2	ALAT KERTON	-	-	-
3	ALAT KURAH TANGGA	25.285.000	4.897.000	24.388.000
4	ALAT STUJIB	-	-	-
5	KAMBU-KAMBU LAJU LUBA DASAR	-	-	-
TOTAL EKSTRAKOMPTABEL		25.285.000	4.897.000	24.388.000
Jumlah		53.881.177.000	46.167.282.281	13.835.940.888

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 48,664,878,893,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 47.868.703.643,- mutasi tambah sebesar Rp 796.175.250,-, dan mutasi kurang sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah gedung dan bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	47.868.703.643	0
Pengembangan Langsung	796.175.250	0

Mutasi Kurang 0 unit gedung dan bangunan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	0	0

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 13.687.694.174,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 13.687.694.174,-, mutasi tambah sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sebesar Rp 0,-.

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Instalasi Air Kotor

Saldo aset instalasi air kotor pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah total barang 1 unit total nilai sejumlah Rp 5.015.797.674,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 1 unit dengan nilai sebesar Rp 5.015.797.674,- mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit Instalasi Air Kotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	5.015.797.674	0

Mutasi Kurang 0 unit Instalasi Air Kotor tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Koreksi Pencatatan	0	0

Dari jumlah 1 unit Instalasi Air Kotor di atas, yang statusnya digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	1 unit	5.015.797.674
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

2) Instalasi Gardu Listrik (5.03.06)

Saldo aset instalasi gardu listrik pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah total barang 3 unit total nilai sejumlah Rp 519.230.700,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal 3 unit dengan nilai sebesar Rp 519.230.700,-, mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit instalasi gardu listrik tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	519.230.700	0

Mutasi Kurang 0 unit instalasi gardu listrik tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 3 unit instalasi gardu listrik di atas, yang statusnya digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3 unit	519.230.700
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

3) Jaringan Listrik (5.04.02)

Saldo aset Jaringan Listrik pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah total barang sebanyak 3 unit sebesar Rp 8.152.665.800,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 sebesar Rp 8.152.665.800,-, mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp.0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp. 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit Jaringan Listrik tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	8.152.665.800	0

Mutasi Kurang 0 unit Jaringan Listrik tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
-	0	0

Dari jumlah 3 unit Instalasi Gardu Listrik di atas, yang statusnya digunakan/ dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai
Baik	3 unit	8.152.665.800
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

4) Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Akumulasi penyusutan aset Jaringan instalasi gardu listrik pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024:

Kode/Kelompok Barang	Jumlah		Nilai	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
5.03.02 Instalasi Air Kotor	1	unit	5.015.797.674	(835,966,280)	4,179,831,394
5.03.06 Instalasi Gardu Listrik	3	unit	519.230.700	(163,873,193)	355,357,507
5.04.02 Jaringan Listrik	3	unit	8.152.665.800	(1,118,037,653)	7,034,628,147
Jumlah	7	unit	13.687.694.174	(2,117,877,126)	11,569,817,048

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 0,-, mutasi tambah sebesar Rp. 331,397,160,- dan mutasi kurang sebesar Rp 331,397,160,-. Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang tersebut berasal dari kesalahan pencatatan atas transaksi Pengembangan Langsung Gedung dan Bangunan pada satker Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi yang telah dikoreksi berdasarkan BAKT 16 TAHUN 2025 (terlampir).

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 5.120 unit sebesar Rp 2,506,522,165,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 7.126 unit sebesar Rp 3.522.153.447,-, mutasi tambah sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sebanyak 2.006 unit sebesar Rp 1,015,631,282,-.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan Tercetak (6.01.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 5.120 unit buku sebesar Rp 2,506,522,165,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 7.122 buku sebesar Rp 3.516.653.447,-. Mutasi tambah sejumlah 0 buku dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sejumlah 2.002 unit buku dengan nilai sebesar Rp 1,010,131,282,-.

Mutasi Tambah 0 Bahan Perpustakaan Tercetak tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	3.516.653.447	0

Mutasi Kurang 2.002 buku aset tetap lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	1,010,131,282	0

Dari jumlah 5.120 buku Bahan Perpustakaan Tercetak diatas, yang statusnya digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5.120 buku	2,506,522,165
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp. 0,-

2) Barang Koleksi Non Budaya (6.06.01)

Saldo Barang Koleksi Non Budaya pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 buah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 4 buah dengan nilai sebesar Rp 5.500.000,-, mutasi tambah sejumlah 0 buah sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sejumlah 4 buah dengan nilai sebesar Rp5.500.000,-.

Mutasi Tambah 0 buah Barang Koleksi Non Budaya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	5.500.000	0

Mutasi Kurang 0 buku aset tetap lainnya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penghentian dari penggunaan	5.500.000	0

Dari jumlah 0 buah Barang Koleksi Non Budaya diatas, yang statusnya digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0 buah	0
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Barang Koleksi Non Budaya yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp. 0,-

3) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024, tidak ada penyusutan pada Aset Tetap Lainnya.

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp. 0,-, mutasi tambah sebesar Rp. 796.175.250,- dan mutasi kurang sebesar Rp. 796.175.250,-. Mutasi Tambah dan Mutasi Kurang KDP berasal dari kesalahan pencatatan atas transaksi Pengembangan Langsung Gedung dan Bangunan pada satker Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi yang telah dikoreksi berdasarkan BA-BKT 16 TAHUN 2025 (terlampir).

i. Aset Tak Berwujud 8.01.01

Saldo Aset Tak Berwujud pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.027.384.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 2.027.384.000,- mutasi tambah sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang Rp 0,-.

1) Software (162151)

Saldo software pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 8 unit sebesar Rp 2.027.384.000,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 8 unit sebesar Rp 2.027.384.000,-, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah 0 unit Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	2.027.384.000	0

Mutasi Kurang 0 Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Reklasifikasi Keluar	0	0

Dari jumlah 8 unit Software tersebut, yang statusnya digunakan/dimanfaatkan sendiri, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	8 unit	2.027.384.000
Rusak Ringan	0	0
Rusak Berat	0	0

Kelompok barang Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/ Rp. 0,-.

2) Lisensi (162161)

Saldo Lisensi pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit sebesar Rp 0,- mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	0	0

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Reklas ke Aset Yang Tidak Digunakan	0	0

3) Hasil Kajian/Penelitian 162171

Saldo aset hasil kajian/penelitian pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buku sebesar Rp 0,-, mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-

Mutasi Tambah 0 unit Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Saldo awal	0
Reklasifikasi Masuk	0

Mutasi Kurang 0 unit Aset Tak Berwujud tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Penghentian dari penggunaan	0

j. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Aset Tetap Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 237.000.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp 15,485,362,470,- dan mutasi kurang sebesar Rp 15,722,362,470,-.

1). Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 237.000.000,-, mutasi tambah sebesar Rp 14,469,731,188,- dan mutasi kurang sebesar Rp 14,706,731,188,-.

Mutasi Tambah Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Saldo awal	237.000.000	0
Penghentian dari penggunaan	14,469,731,188	0

Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Penggunaan kembali	0	0
Penghapusan	14,706,731,188	0

Saldo akhir Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya, meliputi:

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Peralatan dan Mesin Yang Dihentikan Penggunaannya	0	0

2.) Aset Tetap Lainnya Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Aset Tetap Lainnya (Bahan Perpustakaan Tercetak dan Barang Koleksi Non Budaya) Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buah sebesar Rp 0,- mutasi tambah sejumlah 2.006 buah dengan nilai sebesar Rp 1,015,631,282,- dan mutasi kurang sejumlah 2.006 unit dengan nilai sebesar Rp 1,015,631,282,-.

Mutasi Tambah Aset Tetap Lainnya Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	0	0
Penghentian dari penggunaan	1,015,631,282	0

Mutasi Kurang Aset Tetap Lainnya Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghapusan	1,015,631,282	0

Saldo akhir Aset Tetap Lainnya Yang Dihentikan Penggunaannya, meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Bahan Perpustakaan Tercetak	0	0
Barang Koleksi Non Budaya	0	0

3.) Software Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Software Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buah sebesar Rp 0,- mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah Aset Software Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	0	0
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	0

Mutasi Kurang Aset Software Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghapusan	0	0

Saldo akhir Aset Software Yang Dihentikan Penggunaannya, meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Software	0	0

4). Lisensi Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Lisensi Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 buah sebesar Rp 0,- mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0,-, dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah Aset Lisensi Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Saldo awal	0	0

Mutasi Kurang Aset Lisensi Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi Keluar	0	0
Koreksi Pencatatan	0	0

Saldo akhir Aset Lisensi Yang Dihentikan Penggunaannya, meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Lisensi	0	0
Total	0	0

5). Hasil Kajian/Penelitian Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo Hasil Kajian/Penelitian Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 0 unit sebesar Rp 0,-, mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0,- dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp 0,-.

Mutasi Tambah Hasil Kajian/Penelitian yang dihentikan penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Saldo awal	0
Penghentian dari penggunaan	0

Mutasi Kurang Hasil Kajian/Penelitian yang dihentikan penggunaannya tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Penghapusan	0

k. BMN Berupa Aset Bersejarah

Saldo BMN berupa aset bersejarah pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 0 unit. Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 0 unit, mutasi tambah sebanyak 0 unit, dan mutasi kurang sebanyak 0 unit.

Mutasi Tambah BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perolehan Barang Bersejarah	0
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (positif)	0

Mutasi Kurang BMN berupa Aset Bersejarah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Kuantitas
Perubahan/Koreksi Barang Bersejarah (negatif)	0
Penghapusan Barang Bersejarah	0

Barang Milik Negara pada Badan Kebijakan Transportasi Per 31 Desember 2024

a. BMN per akun Neraca

Nilai BMN pada Badan Kebijakan Transportasi Per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 119.976.940.212,-, nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos Neraca dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Berkumulatif		Elastis/kumulatif		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Barang Kerasi	9.283,890	-	-	-	9.283,890	-
2	Suku Cadang	-	-	-	-	-	-
3	Saluran Dahan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (1)	9.283,890	100,00	-	100,00	9.283,890	100,00
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	53.061,862.000	45,91	10.265,000	100,00	53.061.377,000	45,91
3	Gedung dan Bangunan	48.664,878,893	41,27	-	-	48.664,878,893	41,27
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.687,894,174	11,51	-	-	13.687,894,174	11,51
5	Aset Tetap Dalam Rencanan	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	2.506,523,165	2,13	-	-	2.506,523,165	2,13
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	117.920,987,322	100,00	10.265,000	100,00	117.948,372,322	100,00
III	Aset Lainnya						
1	Software	2.027,384,000	100,00	-	-	2.027,384,000	100,00
2	Lisensi	-	-	-	-	-	-
3	Hakl Raja/Patent/	-	-	-	-	-	-
4	Aset Tetap yang diberikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tak Berwujud yang diberikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	2.027,384,000	100,00	-	-	2.027,384,000	100,00
	Total	119.976.940.212	100,00	10.265,000	100,00	119.976.940.212	100,00

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Berkumulatif		Elastis/kumulatif		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Barang Kerasi	-	-	-	-	-	-
2	Suku Cadang	-	-	-	-	-	-
3	Saluran Dahan	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (1)	-	100	-	100	-	100
II	Aset Tetap						
1	Tanah	-	-	-	-	-	-
2	Peralatan dan Mesin	(4.262.330,18)	79,42	(4.897,000)	100	(41.267,230,28)	79,42
3	Gedung dan Bangunan	(8.557,439,443)	16,49	-	-	(8.567,439,443)	16,49
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(2.117,977,126)	4,08	-	-	(2.117,977,126)	4,08
5	Aset Tetap Dalam Rencanan	-	-	-	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
7	KDP	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (2)	(51.947,655,955)	100	(4.897,000)	100	(51.962,553,955)	100
III	Aset Lainnya						
1	Software	(1.986,565,375)	100,00	-	-	(1.986,565,375)	100,00
2	Lisensi	-	-	-	-	-	-
3	Hakl Raja/Patent/	-	-	-	-	-	-
4	Aset Tetap yang diberikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
5	Aset Tak Berwujud yang diberikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	Sub Jumlah (3)	(1.986,565,375)	100	-	100	(1.986,565,375)	100
	Total	(62.914,211,330)	100	(4.897,000)	100	(63.535,118,330)	100

- b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan**
Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 per akun neraca adalah sebagai berikut :

NO	JENIS ASET	SALDO PER 31 DESEMBER 2024		
		BMN	KEUANGAN	SELISIH
1	Persediaan	9,283,890	9,283,890	-
2	Tanah	-	-	-
3	Peralatan dan Mesin	53,061,892,090	53,061,892,090	-
4	Gedung dan Bangunan	48,664,878,893	48,664,878,893	-
5	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	13,687,694,174	13,687,694,174	-
6	Aset Tetap Lainnya	2,506,522,165	2,506,522,165	-
7	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
8	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(51,947,655,955)	(51,947,655,955)	-
9	Aset Tidak Berwujud	2,027,384,000	2,027,384,000	-
10	Aset lain-lain	-	-	-
11	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1,986,565,375)	(1,986,565,375)	-
12	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya	-	-	-
	TOTAL	66,023,433,882	66,023,433,882	-

Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, **tidak terdapat** selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

V. INFORMASI BMN LAINNYA**1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahun 2020	128.378.117.537	(437.245.750.272)	-77
2	Tahun 2021	131.911.282.151	3.533.164.614	0,03
3	Tahun 2022	127.396.374.956	(4.514.907.195)	-0.034
4	Tahun 2023	128.569.420.781	1.173.045.825	0,009
5	Tahun 2024	119.976.940.212	(8.592.480.569)	-6.68

2. Informasi Pengelolaan BMN**a. Penetapan Status Penggunaan BMN**

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

No	SATKER	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	98.114.473.269	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	7.744.661.907	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	5.162.345.357	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	14.764.971.490	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	6.331.872.517	0
Jumlah		71.144.914.555	0

b. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0

5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0
---	---------------------------------------	---

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomp tabel (neraca) (Rp)	Ekstra komptabel (Rp)	Gabunga n (Rp)
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0	0	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0	0	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0	0	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0	0	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0	0	0
Total		0	0	0

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2024 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomp tabel (neraca) (Rp)	Ekstra komptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0	0	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0	0	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0	0	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0	0	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0	0	0
Total		0	0	0

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
	Tidak Ada			
TOTAL		0	0	0

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomp tabel (neraca) (Rp)	Ekstra komptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0	0	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0	0	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0	0	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0	0	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0	0	0
Total		0	0	0

6. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang.

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA		Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	288752	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0	0
2	288944	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0	0
3	288951	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0	0
4	414267	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0	0
5	634171	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0	0
Total			0	0

7. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0	0
Total		0	0

8. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Badan Kebijakan Transportasi per 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai
1	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi	0
2	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi	0
3	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda	0
4	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan Transportasi Perkotaan	0
5	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi	0
Total		0

9. Langkah-Langkah Strategis Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Badan Kebijakan Transportasi

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Menginventarisasi BMN yang sudah tidak dapat digunakan lagi dalam mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Kebijakan Transportasi;
- Mengusulkan penghapusan BMN berupa Aset Tak Berwujud yang sudah tidak digunakan lagi dalam Operasional Pemerintahan;
- Mengusulkan penetapan status penggunaan BMN baik aset yang berwujud maupun aset tak berwujud kepada KPKNL Jakarta I/Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan sesuai batas kewenangannya.

10. Perubahan Nomenklatur Badan Litbang Perhubungan menjadi Badan Kebijakan Transportasi

Sehubungan dengan telah terbitnya Perpres 23 Tahun 2022 tentang

Kementerian Perhubungan dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dalam rangka perubahan organisasi dan tata kerja Kementerian Perhubungan sebagaimana ditetapkan melalui surat Menteri PAN-RB Nomor B/723/M.KT.01/2022 tanggal 15 Juli 2022 perihal Penataan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dengan pengesahan revisi administratif ini, nomenklatur unit Eselon I dan satker mengalami perubahan sebagai berikut:

KODE	SEMULA	MENJADI
288752	Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	Sekretariat Badan Kebijakan Transportasi
288944	Puslitbang Transportasi Laut, Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Pusat Kebijakan Sarana Transportasi
288951	Puslitbang Transportasi Udara	Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda
414267	Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	Pusat Kebijakan Lalu Lintas Angkutan dan Transportasi Perkotaan
634171	Puslitbang Transportasi Antarmoda	Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi